

## **Viral Kapolsek Torgamba Sumut Usir Anggota dari Asrama Polisi**

Video Kapolsek Torgamba Labuhanbatu Selatan (Labusel), AKP Luhut Bapit Sihombing bersama istrinya mengusir Bripka Revo Sitorus dan keluarganya dari Asrama Polsek Torgamba, Kabupaten Labusel, Sumatera Utara viral di media sosial. Dalam video yang beredar, Selasa (14/3), Bripka Revo Sitorus mengaku tinggal di asrama itu karena sudah memiliki izin dari kapolsek sebelumnya. "Saya tinggal di sini karena sudah ada izin dari kapolsek sebelumnya pak," kata Bripka Revo Sitorus kepada AKP Luhut Bapit Sihombing. Namun AKP Luhut Bapit mengatakan bahwa saat ini ia yang menjabat Kapolsek Torgamba Labuhanbatu Selatan. Karena itulah ia yang memiliki kekuasaan di wilayah itu "Dari mana izinnya? Sekarang siapa di sini kapolseknya? kau, g ak tepake kau. Ini kosong sebelum kau masuk! Si penggaron kau," kata AKP Luhut Bapit. Keributan itu juga diramaikan oleh istri dari kedua anggota polisi tersebut. Sambil memegang sapu, istri dari AKP Luhut Bapit Sihombing melontarkan makian ke keluarga Bripka Revo Sitorus. "Muka tembok kau, gak ada harga dirimu. Sombong aku kenapa? Tau diri kau, kain lap kau," teriak istri dari AKP Luhut Bapit Sihombing kepada istri Bripka Revo Sitorus. [Gambas:Instagram] Istri Bripka Revo Sitorus membalas cacian itu dengan menuding istri AKP Luhut Bapit Sihombing sombong. Bripka Revo Sitorus pun berusaha membawa istrinya masuk ke dalam rumah. Namun keributan terus terjadi. Terpisah, Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Pol Hadi Wahyudi mengatakan keributan itu terjadi karena adanya kesalahpahaman. Kedua anggota Polri tersebut memang tinggal di Asrama Polsek Torgamba. "Itu kesalahpahaman akibat penempatan rumah dinas yang diperuntukan anggota Polsek Torgamba. Status Aipda Revo adalah anggota Polres, maka kapolsek meminta pindah asrama karena rumah yang ada di Asrama Polsek Torgamba akan digunakan oleh anggota Polsek Torgamba," ucapnya kepada CNNIndonesia.com . Hadi menyebutkan permasalahan itupun telah diselesaikan. Sebab Kapolres Labuhanbatu Selatan telah memanggil kedua bawahannya tersebut. Selain itu, saat ini kedua belah pihak telah saling memaafkan. "Sudah diselesaikan kapolresnya, mereka saling memaafkan dan prinsipnya mereka mengetahui aturannya," bebernya.